

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara non eksperimental dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif observasional dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien rawat inap yang di diagnosis AF di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo tahun 2021-2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 31 November- 8 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dijadikan fokus studi dan dari situ peneliti akan mengambil kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah penderita Atrial Fibrilasi (AF) di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo tahun 2021-2023 yang berjumlah 54 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Atrial Fibrilasi (AF) di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang dilihat dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Alasan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian karena jumlahnya kurang dari 100 (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 54 sampel.

Kriteria Inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien rawat inap yang usia > 36 tahun yang di diagnosis Atrial Fibrilasi (AF) baik tanpa dengan penyakit penyerta seperti hipertensi, Diabetes millitus, anemia, hiperlipidemia, gagal jantung, stroke dan pasien meninggal serta pulang paksa di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo tahun 2021-2023.
- b. Pasien Atrial Fibrilasi (AF) yang memiliki data rekam medik lengkap meliputi nomor rekam medik, nama pasien, golongan obat dan nama obat.

Kriteria eksklusi adalah kriteria pasien yang tidak memenuhi persyaratan sampel penelitian yang akan dikatakan sebagai pasien dengan

kriteria eksklusi sehingga tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Rekam medik yang tidak terbaca.
- 2) Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk memberikan panduan dalam melakukan pengukuran atau observasi terhadap variabel-variabel yang terkait dan juga dalam pengembangan instrumen penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Atrial Fibrilasi (AF) adalah jenis takiaritmia supraventrikular yang ditandai oleh aktivasi atrium yang tidak terkoordinasi, yang mengakibatkan gangguan dalam fungsi mekanis atrium.
2. Pasien adalah seseorang yang didiagnosis Atrial Fibrilasi (AF) dan sedang di rawat inap.
3. Obat adalah obat yang digunakan untuk pengobatan Atrial Fibrilasi (AF) menurut PERKI Tahun 2014.
4. Gambaran pengobatan adalah penggunaan obat yang meliputi nama obat, golongan obat, dosis obat, dan rute pemberian obat yang digunakan pada pasien yang dirawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
 - a. Nama obat adalah nama-nama/jenis obat yang digunakan untuk mengobati Atrial Fibrilasi (AF).
 - b. Golongan obat adalah golongan obat yang digunakan dalam pengobatan AF.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, atau suatu objek, atau suatu sifat, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang memiliki berbagai macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditentukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dikaji dan dapat ditarik kesimpulan (Rachmat et al, 2016).

Variabel bebas (independen) yang digunakan pada penelitian ini yaitu gambaran penggunaan obat pada pasien atrial fibrilasi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Sedangkan, variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah golongan obat, nama obat, dosis obat, dan rute pemberian obat.

F. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan observasi terhadap laporan unit rekam medik RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang meliputi nomor rekam medik, nama pasien, golongan obat dan nama obat untuk mengetahui jumlah kasus penyakit Atrial Fibrilasi (AF) selama periode tahun 2021-2023.
2. Proses pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2012).
3. Pencatatan informasi yang relevan dari rekam medik, termasuk nomor rekam medis, usia pasien, golongan obat, nama obat, rute pemberian obat.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan dan meninjau kembali terhadap data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang sudah terkumpul telah memenuhi kriteria inklusi yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam analisis berikutnya.

2. Coding

Peneliti melakukan proses pengkodean guna menyederhanakan informasi dalam data yang berasal dari rekam medik, sehingga data tersebut dapat dengan lebih mudah dimasukkan dan dianalisis.

3. Entry Data

Dalam tahap ini, peneliti memasukkan data ke perangkat komputer dan dilakukan analisis sesuai dengan tujuan analisis yang telah ditentukan.

4. Cleaning

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu menghapus data yang tidak relevan atau tidak diperlukan.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien Atrial Fibrilasi (AF) di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Statistik deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012).

Data yang dianalisis bertujuan untuk menilai frekuensi gambaran penggunaan obat berdasarkan faktor-faktor seperti golongan obat dan nama obat. Analisis ini dilakukan sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu :

1. Karakteristik pasien termasuk jenis kelamin, usia, gejala klinis dan penyakit penyerta.
2. Gambaran penggunaan obat Atrial Fibrilasi (AF), meliputi golongan obat dan nama obat.